

Bab II

Tinjauan umum komunitas Musik Rock dan Pusat Industri Musik Rock

2.1 Pengertian komunitas Musik Rock

Komunitas Musik Rock lahir di Negara *Inggris* dan berkembang pesat di Amerika .Komunitas adalah sekumpulan orang yang mempunyai ideologi ,faham serta tujuan yang sama.

Musik Rock ini biasanya disebut dengan musik keras atau cadas. Meskipun dengan adanya sub sub genre identitas musik rock masih kental melekat dan menjadikan sebuah ciri dari komposisi musik rock tersebut.Ciri musik rock antara lain identik dengan suara sound yang keras dan berat,hangar binger,permainan melodi yang cukup kental pada irama musik blus,rhitmis yang banyak menggunakan efek distorsi serta teknik vocal yang melengking dan teriakan suara serak yang menggunakan nada nada tinggi.Musik rock sendiri mengusung tema tema tentang kehidupan dan pembontakan serta sifat mereka yang selalu menentang rasisme,kapitalisme,fasisme dan militerisme.

Jadi kesimpulan dari pengertian komunitas rock adalah sebuah perkumpulan manusia yang mempunyai sebuah sistem yang bersifat pembontak dan idealis dalam bermusik. Hal ini tercermin dalam gaya hidup dan musik mereka.Performant pada saat pertunjukan pun dapat terlihat dengan yel yel dan dandanan serta atribut yang mereka bawa pada saat menyaksikan konser musik. Ekspresi yang sering mereka lakukan secara kompak adalah dengan mengikuti ritme tempo lagu, mereka melakukan gerakan gerakan melompat dari panggung ke arah penonton dan hal ini yang mereka lakukan secara bergantian sehingga seperti sedang terjadi keributan.Sebenarnya itu adalah salah satu pengungkapan pemberontakan mereka yang tertuang pada saat mengekspresikan komposisi musik mereka.

Perkembangan Industri musik Rock di Indonesia

Perkembangan musik rock di Indonesia cukup pesat ini terbukti dengan adanya band band pendatang baru yang mengusung jenis aliran musik rock. Dalam jangka waktu kurang dari 8 tahun telah banyak muncul genre genre dari musik rock. Dan antusias mereka terbukti dari munculnya band band indie yang memproduksi dan memasarkan karya mereka sendiri, tidak melalui major label. Artinya mereka tetap berusaha menjual karya mereka meskipun menempuh jalur indie, dikarenakan masih kurangnya sarana Industri Major label yang belum dapat menampung idealisme mereka.

2.2 Aktivitas dan jenis kegiatan komunitas musik rock di Dalam Industri Musik Rock

Didalam Industri Musik rock terdapat berbagai macam aktivitas, dimana aktivitas tersebut saling terkait dan menjadi bagian bagian yang penting. Aktivitas tersebut antara lain:

- **R . Audiensi** : Ruang audiensi dibagi menjadi 3 bagian yaitu :
 - Ruang audiensi antara musisi dengan penggemar (fans)
 - Ruang audiensi antara musisi dengan media (pers)
 - Ruang audiensi antara musisi, penggemar dan media
- **R . Transaksi** : Ruang transaksi dibagi 2 yaitu:

Produk musik :

Proses pengenalan karya kepada publik melalui pementasan pertunjukan. Pelaku kegiatan adalah artis yang sudah selesai melakukan proses rekaman dan pengelola gedung, audience pendengar musik. Karakter dari kegiatan tersebut adalah sebagai tempat pertunjukan. Kebutuhan ruangnya antara lain panggung, kamar rias, ruang operator, ruang dengar/audiens.

Produk alat :

Proses penjualan cd /kaset serta merchandise grup band guna untuk mempromosikan sebuah band musik rock

- **R . Pengelola /management**

2.2.1 Teori ruang audiensi

Ruang audiensi adalah ruang publik. Teori mengenai bangunan publik adalah adanya sebuah ruang terbuka. Oleh karena itu Ruang audiensi mengambil suasana yang cenderung bersifat out door.

2.2.2 Teori ruang pertunjukan

- **Persyaratan akustik pertunjukan berupa :**
 - a. Kekerasan (loudness) yang merata di setiap bagian auditorium.
 - b. Energi bunyi harus didistribusi merata (terdifusi) dalam ruangan dan dengan cara
 - Pemasangan element yang tidak teratur permukaannya.
 - Memasang lapisan pemantul dan penyerap bunyi secara bergantian
 - Pemasangan lapisan penyerap bunyi yang berbeda secara tak teratur dan acak.
 - c. Karakter dengung optimum
 - Tiap kegiatan bernyanyi dan musikal memiliki karakter kualitas kejernihan suara yang harus di adakan karena perpanjangan pemantulan bunyi yang berulang ulang.
 - d. Ruang harus bebas cacat akustik, yaitu:
 - Resonansi ruang
Penonjolan frekuensi tertentu pada suatu ruang tertutup dengan permukaan interior pemantul bunyi

dan di sebut juga ragam getaran normal (normal mode of vibration).Efek ini sangat mengganggu terutama pada low frekuensi(dibawah 500Hz)

- **Gema**

Waktu tunda antara bunyi langsung dengan bunyi pantul cukup lama dan menimbulkan bunyi yang berbeda dari sumber bunyi ke pendengar.Untuk mengatasi adanya gema pada studio diperlukan peredam pada dinding serta langit langitnya,sehingga pantulan yang didapat tidak terlalu banyak karena suara sudah terserap kedalam peredam tersebut.

- **Bayangan bunyi**

Tidak seimbangny bunyi langsung dan bunyi pantul terutama pada balkon yang kedalamannya dua kali tingginya .Untuk mengatasinya diperlukan papan peredam yang digantung diatas langit langitnya agar pantulan suara ke arah penonton dapat diredam sehingga bunyi pantul yang dihasilkan berkurang.

- **Pemantulan bunyi panjang/long dilayed reflektions**

Waktu tunda antara bunyi langsung dengan bunyi pantul agak lebih singkat(dari waktu gema)

- **Distorsi**

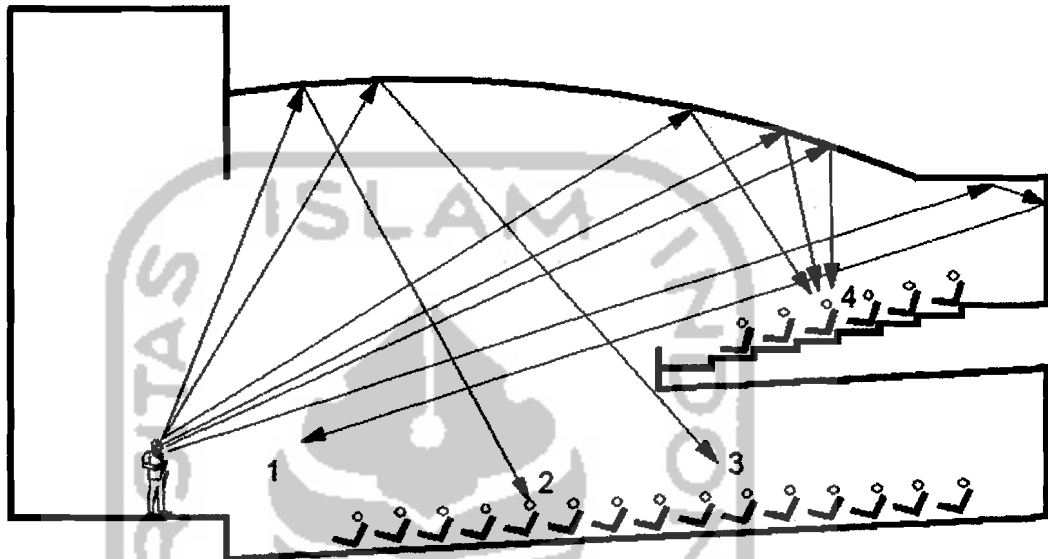
Perubahan kualitas bunyi yang tidak di kehendaki dan ketidak seimbangan/penyerapan bunyi yang sangat banyak oleh permukaan permukaan batas pada frekuensi frekuensi yang berbeda.

- **Gaung**

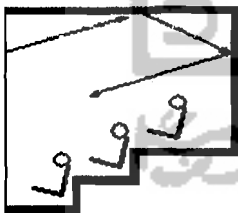
Pemantulan bunyi yang tidak sejajar bila sumber bunyi terletak diantara permukaan permukaan ruang.

- **Pemusatan bunyi**

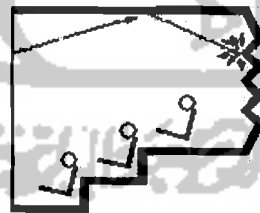
Penantulan bunyi karena bidang cekung yang mengurangi distribusi yang tidak merata.oleh karena itu harus banyak dihindari menggunakan ruang yang mempunyai bidang cekung.



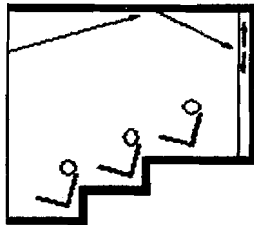
(gambar 1.1) Keterangan (1)Gema, (2) pemantulan dengan waktu tunda yang panjang, (3) Bayang bayang bunyi, (4) pemusatan bunyi.



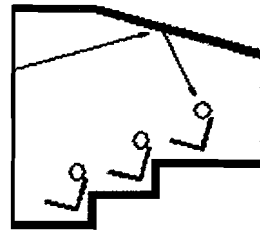
DINDING BELAKANG MEMANTUL MENYEBABKAN GEMA



DINDING BELAKANG BERGERIGI MENYEBABKAN DIFUSI



DINDING BELAKANG
PEREDAM MENADAKAN
GEMA



DINDING BELAKANG YANG
DIRINGKAN
MENGHASILKAN
PEMANTULAN YANG
MENGUNTUNGKAN

(Gambar 1.2) dinding harus dipasang lapisan akustik dan dibuat difus atau dimiringkan agar menyebabkan pantulan dengan waktu tunda yang singkat yang menguntungkan.

- e. Bising dan getaran yang mengganggu pendengaran /pementasan harus dihindari /dikurangi dengan cukup banyak dalam tiap ruang.

2.2.3 Jenis ruangan dan kegiatan gedung pertunjukan

a. Ruang kontrol

Ruang yang memiliki pelayanan beberapa tujuan (pengambilan suara, penataan, dan penyampuran suara (mixing), editing musik dan suara, mastering dan terisolasi dari bunyi ruang studio dan sekitarnya. Peletakan speaker harus balance. Speaker monitor merupakan rangkuman dari studio rekaman, ruang kontrol dan efek hubungan peralatan yang jantung utama pada konsul rekaman .Kapasitas ruangan ini cukup dua orang yaitu satu orang Operator(Sound engineer) dan asistennya.

b Ruang rias

Ruang rias artis sebelum pertunjukan pada penampilan pertunjukan. Pengguna ruang ini adalah artis atau pelaku pertunjukan ,kapasitas untuk ruang ini 2 orang atau privat.

C. Ruang dengar

Tempat dimana para penonton menyaksikan pertunjukan seni musik rock. Kapasitas 200 orang. Kenyamanan tempat duduk juga harus diperhatikan

d Panggung

Ruang dimana penampilan sebuah group musik rock di tampilkan. kapasitas panggung tersebut cukup untuk 7 orang +5 orang kru band. luas panggung 12x12m². Dengan ruang kru 3x3m² disamping panggung.

2.2.4 Jenis ruang dan kegiatan penjualan /distribusi

Distro adalah salah satu sarana untuk tempat penjualan kaset serta pemak pemik dari sebuah band. Sarana ini meliputi tempat pameran yang berkapasitas 20 orang dan ruang kasir yang berkapasitas 2 orang orang untuk tiap distro yang ada. Kegiatan disini Juga sebagai tempat untuk berkumpul dan bertukar pikiran.

2.3 Tinjauan teori pencahayaan

2.3.1 Jenis dan macam pencahayaan

Sumber pencahayaan pada bangunan ada dua macam yaitu :

- Cahaya sinar matahari
- Cahaya Buatan

Cahaya yang berasal dari lampu listrik

Di dalam penggunaan lampu buatan sebagai pencahayaan ruang tergantung pada :

- a. Fungsi penyinaran (general lighting untuk ruang kerja)
- b. Jenis penyinaran yaitu langsung, tidak langsung dan kombinasi.
- c. Jumlah lux yang diperlukan.
- d. Jenis dan warna lampu yaitu lampu pijar, neon, hlogen)
- e. Model armatur lampu yaitu down light contoh lampu dinding, lampu meja.

2.3.2 Jenis lampu serta aplikasi terhadap ruang

Pemilihan jenis lampu tergantung pada :

- Jenis dan fungsi ruang
- Desain ruang
- Perabot yang ada di dalam ruangan tersebut
- Jenis pencahayaan yang diinginkan.

Sumber ;Darma Setiawan dan puspakesuma,Granedia
1991

Adapun macam macam lampu serta penggunaannya

a. Down Light

- *Jenis penyinaran ke arah bidang Horizontal*
- *Penggunaan pada:*
 - Koridor padaio latihan
 - Etalase toko dan distro
- *Keuntungan*
 - Bila terjadi kerusakan mudah diganti
 - Memberi kesan mewah pada ruangan
 - Penerangan yang dihasilkan bagus - tanpa menimbulkan kesilauan.
- *Pemasangan*
 - Fleksibel dapat disesuaikan dengan interiornya.
 - Dapat dipasang berderet sesuai kebutuhan

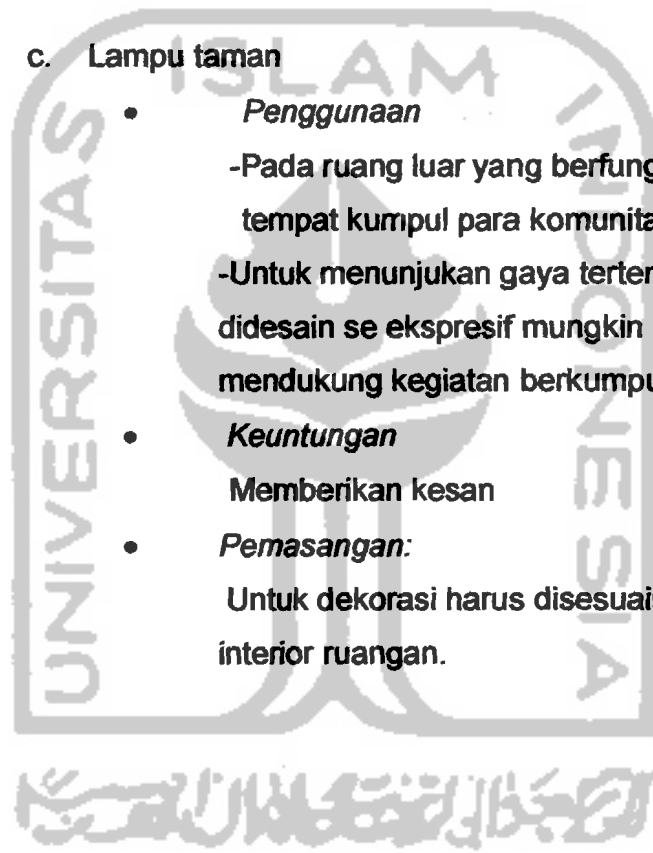
b. Spot light

- Jenis penyinaran fleksibel ke arah bidang yang di kehendaki
- Penggunaan pada
 - selasar
 - Ruang studio latihan

- **Keuntungan**
 - Memberikan kesan menarik pada benda yang di sinari.
 - Dapat dipindah pindah
 - Dapat banyak di kombinasikan dengan sliding spot rail
- **Pemasangan biasanya pada plafon.**

c. **Lampu taman**

- **Penggunaan**
 - Pada ruang luar yang berfungsi sebagai tempat kumpul para komunitas musik rock
 - Untuk menunjukkan gaya tertentu,lampu taman didesain se ekspresif mungkin agar mendukung kegiatan berkumpul
- **Keuntungan**
 - Memberikan kesan
- **Pemasangan:**
 - Untuk dekorasi harus disesuaikan dengan interior ruangan.



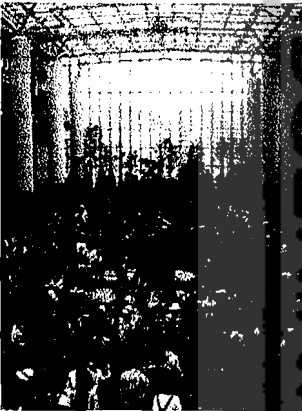
2.4 Studi kasus



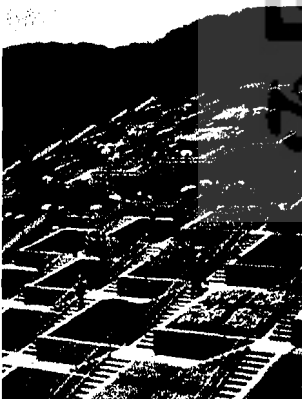
Studi kasus



Dalam studi kasus bangunan Garden on Awaji Island tersebut sirkulasi entrance memperlihatkan sesuatu yang tidak kaku melainkan fleksibel. Dengan menggunakan bentuk lengkung, sehingga akan terasa sirkulasi yang dinamis tidak monoton.



Contoh area publik dalam rancangan ANDO. Disini terlihat bangunan yang monumental dan bentang yang lebar, serta penggunaan atap transparan sehingga kesan ruang luarnya terasa. (Semi indoor)



Sirkulasi ke dalam bangunan sangat terasa bahwa manusia dituntun ke dalam ritme yang dinamis dengan adanya perbedaan tinggi rendah kontur. Dan suasana ekspresif pengguna bangunan dapat diekspresikan dengan berbagai macam bentuk dan jenis vegetasi serta pemakaian material dari bangunan tersebut.